

PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA TERHADAP KEPUASAN KERJA PADA KARYAWAN WANITA DI KOPERASI BOJONEGORO

**Puspa Anggita Ghea Aklia
Sri Respati Andamari**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: anggitagea38@gmail.com

ABSTRAK

Konflik peran ganda adalah suatu situasi dimana tuntutan peran pekerjaan dan keluarga terjadi rasa tegang dan mengganggu satu sama lain. Kepuasan kerja merupakan keadaan emosional atau suatu tegangan seseorang terhadap hasil pekerjaannya yang berhubungan dengan pekerjaan ataupun dengan dirinya sendiri. Fenomena yang banyak terjadi pada saat ini adalah semakin besarnya jumlah wanita yang bekerja bahkan banyak wanita yang berhasil memasuki pekerjaan yang lazimnya dikerjakan oleh pria. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konflik peran ganda terhadap kepuasan kerja karyawan wanita di koperasi Bojonegoro. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan uji analisis regresi linear sederhana melalui aplikasi data SPSS 26.0. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita sebanyak 118 responden yang bekerja di koperasi di daerah Bojonegoro. Cara pengambilan sampelnya menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan dua skala yaitu skala konflik peran ganda berdasarkan teori Greenhaus & Beutell (1985) dengan nilai reliabilitas 0.88 dan skala kepuasan kerja berdasarkan teori Luthans (2006) dengan nilai reliabilitas 0.91. berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diketahui bahwa ada pengaruh konflik peran ganda terhadap kepuasan kerja pada karyawan wanita ($\text{sig} < 0.05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa konflik peran ganda berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kepuasan kerja pada karyawan wanita di koperasi Bojonegoro. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara konflik peran ganda dengan kepuasan kerja pada karyawan wanita di koperasi Bojonegoro dengan nilai R square sebesar 0.116 yang artinya kontribusi konflik peran ganda terhadap kepuasan kerja karyawan wanita di koperasi Bojonegoro adalah sebesar 11,6%.

Kata Kunci: Kepuasan Kerja, Konflik Peran Ganda, Koperasi, Wanita

THE EFFECT OF DUAL ROLE CONFLICT ON FEMALE EMPLOYEES JOB SATISFACTION IN BOJONEGORO COOPERATIVE

Puspa Anggita Ghea Aklia
Sri Respati Andamari

Psychology Department
Faculty of Business & Humanities
Yogyakarta University of Technology
Email: anggitagea38@gmail.com

ABSTRACT

Dual role conflict refers to the tension and disturbance that arises when the demands of work and family roles intersect. On the other hand, job satisfaction is the emotional state or tension experienced by an individual in relation to the outcomes of their work. Currently, there is a notable increase in women entering traditionally male-dominated professions. This study seeks to investigate the impact of dual role conflict on the job satisfaction of female employees within the Bojonegoro cooperative. The researcher employed a quantitative approach, utilizing a simple linear regression analysis test conducted through the SPSS 26.0 software. The sample for this study consisted of 118 women employed in cooperatives within the Bojonegoro area, selected using a purposive sampling technique. Data collection uses two scales, namely the double role conflict scale based on the theory of Greenhaus & Beutell (1985) with a reliability value of 0.88 and the job satisfaction scale based on the theory of Luthans (2006) with a 0.91 reliability value. Based on the results of the simple linear regression test, it is known that dual role conflict affects female employees' job satisfaction ($SIG < 0.05$). So, it can be concluded that dual role conflict significantly negatively affects job satisfaction among female employees in the Bojonegoro cooperative. The results of the study showed that there was a significant negative influence between dual role conflict and job satisfaction in female employees in the Bojonegoro cooperative with an R square value of 0.116, which means that the contribution of dual role conflict to the job satisfaction of female employees in the Bojonegoro cooperative was 11.6%.

Keywords: Job Satisfaction, Dual Role Conflict, Cooperative, Women